

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh efektivitas audit internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Sampel penelitian ini adalah Auditor internal yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan kuesioner.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, pengujian hipotesis, analisis koefisien korelasi, analisis regresi linear sederhana, dan analisis koefisien determinasi. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 44 orang, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh efektivitas audit internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan. Besarnya pengaruh efektivitas audit internal terhadap pencegahan kecurangan adalah 48,4% dan pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan adalah 41,8%.

Kata Kunci: Efektivitas Audit Internal, *Whistleblowing System*, Pencegahan Kecurangan